

PARTISIPASI ORANGTUA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PAUD

Efrida Mandasari Dalimunthe¹, Muhamma Ihsan², Dian Musripa Dalimunthe³

^{1,3}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia

²STMIK Logika Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: mandasariefrida88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh, bagaimana partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program PAUD, karena pendidikan hendaknya harus mengikutsertakan partisipasi orangtua agar program pendidikan berjalan dengan lancar, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak terstimulasi dengan optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif, dan mengambil lokasi penelitian di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Subyek penelitian ini adalah orangtua peserta didik, guru. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian yang dibantu oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi orang tua dalam pelaksanaan program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam, antara lain memberikan sumbangan tenaga fisik, finansial, material, moral berupa saran, anjuran, nasehat, petuah, dan amanah serta pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Partisipasi Orangtua ,TK Al-Qur'an Multazam

ABSTRACT

This research is motivated by how parents participate in the implementation of the PAUD program, because education should include parental participation so that educational programs run smoothly, so that the growth and development of children is stimulated optimally. This study used descriptive qualitative methods, and took the research location at the Multazam Al-Qur'an Kindergarten, Ujunggurap Village, Padangsidempuan Batunadua District. The subjects of this study were parents of students, teachers. Primary data obtained through interviews, observation, and documentation. This research is the main instrument in conducting research assisted by interview guidelines, observation guidelines, and documentation guidelines. The results showed that the form of parental participation in the implementation of the PAUD program in the Multazam Al-Qur'an Kindergarten, among other things, contributed physical, financial, material, moral energy in the form of advice, advice, advice, and trust and decision making.

Keywords: Parental Participation, TK Al-Qur'an Multazam

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara sehingga pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi-generasi bangsa yang mampu mengimbangi perkembangan pengetahuan dan teknologi. Ahmad Rudiayanto, (2016), Pendidikan bertujuan memenuhi seperangkat hasil pendidikan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Hal ini bermaksud untuk membentuk anak menjadi pribadi yang baik.

Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang komprehensif agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama. Anak seperti itu adalah dalam kategori sehat dalam arti luas, yakni sehat fisik, mental emosional, mental intelektual, mental sosial, dan mental spiritual. Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat, dalam pendidikan haruslah meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Secara umum, keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada peran serta masyarakat secara keseluruhan. Keluarga yang lebih spesifik adalah orang tua juga diharapkan perannya dalam penyelenggaraan pendidikan, baik sebagai sumber maupun pelaksanaan yang secara langsung maupun tidak menompang proses pendidikan, oleh karena itu pendidikan dari orangtua juga sangat penting.

Layanan pendidikan bagi anak usia dini juga merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang dimana pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sangat bermanfaat untuk kesiapan pendidikan.

Pendidikan anak usia dini dalam *Developmentally Appropriate Practise* (DAP) dinyatakan sebagai pendidikan anak usia 0-8 tahun. *Developmentally Appropriate Practise* (DAP) merupakan salah satu acuan pengembangan pendidikan anak usia dini yang diterbitkan oleh asosiasi pendidikan anak usiadini yang berada di Amerika Serikat. Dalam pandangan *Developmentally Appropriate Practise* DAP anak yang berada pada fase ini memiliki perkembangan fisik dan mental yang sangat pesat.

Agar fase perkembangan fisik dan mental ini berkembang secara maksimal, peran sekolah, keluarga dan masyarakat untuk mendukung perkembangan anak dengan menyediakan dan mengkondisikan waktu kesempatan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk perkembangan fisik dan mental menjadi sangat penting.

Dalam program pendidikan anak usia dini haruslah terjadi pemenuhan berbagai macamke butuhan anak, mulai dari kesehatan, nutrisi dan stimulasi pendidikan, juga harus dapat memberdayakan lingkungan masyarakat di mana anak itu tinggal. Prinsip pelaksanaan program pendidikan anak usia dini harus sejalan dengan prinsip pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan (Damanhuri Rosadi, (2012).

Anak adalah individu yang unik. Tugas pendidik maupun orangtua adalah pengarahan yang positif bagi perkembangan anak, member peluang untuk berubah, dan bukan mematikan dengan memberikan cap negatif pada anak. Perilaku anak tergantung pada motivasi atau stimulasi dari dalam dan luar dirinya. Perkembangan intelegensi juga bergantung pada pola pengasuhan. Perkembangan anak tergantung pada hubungan antar pribadi, kesempatan mengekspresikan diri dan bimbingan pada tiap tahap perkembangan anak.

Keluarga adalah tempat yang sangat penting bagi pelaksanaan pendidikan anak usia dini, sebab keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki. Sehingga untuk mengembangkan potensi tersebut harus diperlukan bimbingan dari orangtua, pendidik atau orang dewasa lainnya, supaya memperoleh hasil maksimal dan positif. Oleh karena itu keluarga dan orangtua sangat berperan penting dalam perkembangan pertumbuhan anak.

Partisipasi orangtua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Orangtua selama ini hanya memasukkan anaknya ke pendidikan prasekolah dan menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada lembaga. Dan tidak ada bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan anak usia dini. Sehingga perkembangan anak usia dini kurang optimal. Bentuk keterlibatan masyarakat dalam program PAUD ada dua yaitu bertidak pasif dan bertindak aktif (Erien Nabila, 2021).

Bertindak aktif yaitu mendukung, mengajak orang lain untuk memperluas jangkauan dan mengembangkan serta meningkatkan hasil program. Sedangkan bertindak pasif yaitu tidak menolak program PAUD namun tidak mau terlibat dalam pelaksanaan program. Adanya keterlibatan dan peran serta masyarakat akan berpengaruh terhadap keberhasilan dari program PAUD, sehingga jumlah anak yang terlayani di program PAUD akan meningkat dan di masa mendatang akan tercipta generasi yang berkualitas

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Jusuf Soewadji, 2012). Atau dengan kata lain, penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi (Ahmad Nizar, 2016). Subjek adalah keseluruhan sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan judul penelitian yang diteliti, maka subjek penelitian ini adalah orangtua peserta didik TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap. Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti mencantumkan sumber data sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti. Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini terdiri dari data primer (Orangtua peserta didik, Jumlah orangtua peserta didik di TK Al-Qur'an Multazam ada 16 orang dan 3 diantaranya menjadi responden untuk penelitian ini). Dan data sekunder (data pendukung yang diperoleh dari wawancara bersama Kepala Sekolah, Guru. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara untuk mendapatkan informasi data untuk penelitian di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil

Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam

Partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam yaitu untuk keberhasilan dan kemajuan PAUD. Orang tua merupakan faktor pendorong utama dalam keberhasilan program PAUD. Pengetahuan orangtua mengenai informasi bahwa pentingnya pendidikan di masa *golden age* merupakan salah satu bentuk partisipasi orangtua. Tingkat kepercayaan para orangtua terhadap lembaga PAUD menjadi pintu utama bagi lembaga menuju keberhasilan program.

Keberhasilan dari perencanaan pendidikan pada dasarnya tergantung pada tingkat kepedulian dan kesadaran orangtua terhadap pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu pihak lembaga harus mampu menggerakkan tingkat kepedulian dan kesadaran orangtua terhadap pendidikan bagi anak usia dini.

Dalam penyelenggaraan program PAUD, sekolah terlebih dahulu menyusun kewajiban orangtua dalam PAUD antara lain yaitu orangtua diwajibkan membiasakan anak agar sudah siap, 10 menit sebelum mobil jemputan datang. Hal tersebut bertujuan agar anak dibiasakan menjadi anak yang disiplin. Sehingga orangtua mempunyai tanggung jawab yang lebih terhadap sikap anak dan mendorong anak untuk disiplin bagi kelancaran proses pembelajaran itu sendiri. Orangtua tidak diperkenankan menunggui anak sewaktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pihak sekolah dan guru memberi pengertian kepada orangtua agar pada saat proses pembelajaran berlangsung, orangtua membiarkan anak untuk mandiri tanpa

tergantung padanya. Bentuk pengertian dari orangtua yaitu menunggu anak di luar kelas agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan pendidik lebih leluasa dalam mengarahkan anak. Anak didorong untuk menjadi anak yang mandiri. Partisipasi orang tua tersebut termasuk partisipasi orangtua terhadap proses pembelajaran anak.

Pemahaman orangtua terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya dalam PAUD menjadi hal yang mendasar bagi kelancaran program PAUD itu sendiri. Peran aktif orangtua sangat diperlukan dalam mengarahkan anak dalam proses belajar mengajar maupun sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Bentuk dari partisipasi orang tua antara lain: Turut serta memberi sumbangan tenaga fisik, Turut serta memberi sumbangan financial, Turut serta memberi sumbangan material, Turut serta memberi sumbangan moral berupa saran, anjuran, nasehat, petunjuk dan amanat dan Turut serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan.

Kegiatan Partisipasi Orangtua terhadap Pelaksanaan Program PAUD

Bentuk Partisipasi

Di dalam mencapai suatu tujuan bersama, pihak lembaga menuntut peran aktif orang tua dalam pelaksanaan program. Peran serta orangtua yang dapat membantu pelaksanaan program merupakan bentuk usaha lembaga untuk saling bekerja sama. Bentuk partisipasi atau peran serta orang tua antara lain:

1) Turut serta memberi sumbangan tenaga fisik.

Orangtua peserta didik dilibatkan secara langsung dengan para guru dalam menyiapkan bahan belajar yang sudah dirancang oleh para pendidik. Di sini para orangtua akan memperoleh pembelajaran tentang alat permainan edukatif yang berguna untuk stimulasi kecerdasan majemuk anak.

2) Turut serta memberi sumbangan finansial

Setiap organisasi atau lembaga tertentu membutuhkan dana untuk kelancaran suatu program. Orangtua peserta didik mempunyai kewajiban untuk membayar iuran sekolah yang telah ditentukan oleh pihak lembaga bagi pemenuhan kebutuhan untuk kelancaran proses pembelajaran. Pemungutan iuran SPP bagi peserta didik meski tidak cukup besar tetapi sangat membantu kelancaran pelaksanaan program. Iuran tersebut dipergunakan untuk biaya operasional lembaga.

3) Turut serta memberi sumbangan material

Selain sumbangan finansial berupa uang, para orangtua peserta didik juga bisa memberikan sumbangan material berupa barang dalam bentuk alat permainan edukatif luar maupun dalam guna melengkapi APE yang telah ada di lembaga PAUD. Sumbangan material tersebut pada dasarnya juga untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan umum.

4) Turut serta memberi sumbangan moral yang dapat berupa saran, anjuran, nasehat, petunjuk dan amanat

Demi kemajuan lembaga PAUD, para orang tua pun terdorong untuk turut serta membantu para guru dalam mendidik anak-anaknya. Pola asuh yang baik dan pembelajaran yang tepat dari guru dapat menjadi contoh bagi para orangtua untuk mendidik anak-anaknya dalam kaidah tertentu dan sesuai dengan kebutuhan anak pada dasarnya. Adanya interaksi yang intensif oleh para orang tua dan guru dalam mengawasi pada setiap perkembangan anaknya dari waktu ke waktu. Sehingga tetap ada kontrol dari pendidik dan orang tua baik di sekolah maupun di rumah. Kontrol tersebut untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan anak itu berkembang untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

5) Turut serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan

Orangtua peserta didik mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam lembaga PAUD guna kelancaran pembelajaran anak-anaknya. Sehingga orangtua mempunyai hak untuk menyanggupi ataupun tidak dalam hal pembiayaan pendidikan anak-anaknya di lembaga PAUD. Hal tersebut dikarenakan latar belakang sosial ekonomi para orangtua berbeda-beda. Sehingga iuran sekolah harus juga fleksibel. Bagi para orangtua yang mampu mempunyai kewajiban untuk membantu orangtua yang kurang mampu. Adil bukan berarti sama rata tapi menurut kemampuan masing-masing setiap orang. Para orangtua mempunyai hak untuk menentukan apakah mereka sanggup membayar iuran yang telah ditentukan atau

tidak. Pada dasarnya iuran tersebut tidak memberatkan para orangtua yang kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga PAUD sesuai dengan kebutuhannya.

Pembahasan

Berbagai data selama proses penelitian telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan dibahas hasilnya. Suatu penelitian tanpa pembahasan yang bermakna, maka penelitian itu kurang bermanfaat. Dari berbagai data yang diperoleh, maka dapat dianalisis dan dibahas partisipasi orang tua di TK Al-Qur'an Multazam, meliputi 2 unsur yaitu:

- a. bentuk partisipasi orang tua antara lain: turut serta memberikan sumbangan tenaga fisik, finansial berupa uang, sumbangan material, sumbangan moral berupa saran, anjuran, nasehat, petuah dan amanat, serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan.
- b. Secara garis besar partisipasi orang tua telah membantu kelancaran pelaksanaan program PAUD. Membayar iuran rutin per-bulan membantu lembaga dalam kelancaran pendanaan pendidikan. Selain itu keikutsertaan para orangtua dalam kegiatan pertemuan rutin orangtua membantu orangtua untuk mengenal kebutuhan anak. Pola asuh orang tua melatih kemandirian, kedisiplinan anak akan sangat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini sangat relevan dengan penelitian sebelumnya karena Suksesnya program nasional pendidikan anak usia dini tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi orangtua sebagai bagian dari masyarakat, maka peneliti juga melakukan penelitian tentang partisipasi orangtua dalam mendukung program PAUD.

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang di tetapkan melalui metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan di antaranya adalah :

- a. Situasi dan kondisi, pada saat meneliti terkadang dengan guru ataupun orangtua yang bersangkutan untuk mengumpulkan data. Peneliti telah berusaha mendapatkan hasil penelitian sebaik mungkin.
- b. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti, khususnya pada masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula pada hasil yang diperoleh, namun dengan segala usaha dan kerja keras peneliti dan juga dengan bantuan pihak, peneliti berusaha meminimalisir hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi orangtua terhadap pelaksanaan program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam, maka dapat ditarik kesimpulan , partisipasi orangtua terhadap pelaksanaan program PAUD antara lain memberikan sumbangan fisik, finansial, material, dan moral berupa saran, anjuran, nasehat, petuah dan amanah, serta pengangambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*. Bandung: Citapustaka Media, hlm. 19.
- Ahmad Nizar Rangkuti, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, Bandung: Citapustaka Media. hlm. 173-174.
- Ahmad Rudiyanto, 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* Lampung: Darussalam Press, hlm. 12.
- Bafadal, Ibrahim, 2006. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyani Ade, dkk, 2021. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Waluran*.Jurnal Pendidikan Tambusai,Vol 5. No 2.

- Damanhuri Rosadi. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kerangka Otonomi Daerah*, dalam *Buletin PAUD*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas, hlm.39.
- Erien Nabila Putri dkk, 2021. Partisipasi Orangtua Dalam Penyelenggaraan Paud Pada Masyarakat Nelayan di TK AL-Ikhlas Karangantu Serang-Banten, *Jurnal JPP PAUD FKIP Untirta*, Vol 8. No 1. Hal 8.
- Fadhallah, 2020. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020, hlm. 2.
- I Wayana Suwendera, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Studi Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nilacarka, 2018, hlm. 66.
- Jalal, Fasli, 2014. *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jusuf Soewadji, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, hlm. 51.
- Karsidi, 2019. *Sosiologi Pendidikan*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, hlm. 116.
- Rudianto, Ahmad, 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14
- Undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pasal 54